

## SINOPSIS

Wanita pada dasarnya akan menjalani kodrat sebagai seorang ibu, dalam hal tersebut wanita akan menjalani proses mulai dari hamil sampai dengan nifas. Namun, tidak semua wanita akan menjalani proses tersebut secara fisiologis, tidak menutup kemungkinan akan menghadapi persoalan-persoalan yang membawanya masuk dalam kondisi patologi salahsatunya adalah anemia. Dalam hal ini, asuhan kebidanan diberikan secara *continuity of care* sejak kehamilan sampai masa nifas dan pemilihan kontrasepsi dengan tujuan untuk deteksi dini adanya faktor risiko dan mengantisipasi terjadinya komplikasi.

Asuhan diberikan secara *Continuity of care* mulai dari trimester III sampai 42 hari pasca persalinan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang meliputi pengkajian, identifikasi diagnosa atau masalah potensial, penatalaksanaan, dan evaluasi.

Studi kasus ini dilakukan terhadap Ny.N. Pada kehamilan kunjungan pertama, ibu mengalami anemia ringan dengan Hb 9,4 gr/dL, tekanan darah 90/60 mmHg, muka dan konjungtiva sedikit pucat. Sehingga didapatkan Analisis G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> usia kehamilan 35 minggu dengan anemia ringan. Asuhan yang diberikan yaitu konsumsi tablet Fe secara teratur, konsumsi makanan yang mengandung tinggi zat besi, dan rutin memeriksakan kehamilan. Pada kunjungan kedua anemia telah teratasi. Proses persalinan dari kala I sampai dengan kala IV berlangsung secara normal, pertolongan persalinan secara APN dan bayi lahir dengan BB 2900 gram. Pada nifas pertama, ibu memiliki keluhan perut mulas. Asuhan yang diberikan yaitu menjelaskan penyebab rasa mulas, dan KIE (perawatan BBL, ASI eksklusif, cara menyusui yang benar), sehingga pada kunjungan berikutnya masalah teratasi. Pada kunjungan neonatus kedua bayi mengalami ikterus karena kurang menyusui. KIE yang diberikan yaitu bayi harus lebih sering disusui dan bangun bayi setiap 2 jam sekali. Pada kunjungan ketiga ikterus telah teratasi, bayi dalam keadaan normal. Pada pelayanan kontrasepsi, berdasarkan hasil konseling ibu menentukan menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan setelah masa nifas selesai dan disetujui oleh suami. Kontrasepsi suntik 3 bulan dapat digunakan oleh ibu karena mengandung progestin yang tidak mengurangi produksi air susu ibu.

Asuhan kebidanan secara *continuity of care* yang dimulai dari masa hamil sampai pemilihan kontrasepsi telah dilakukan dengan baik, meskipun ditemukan beberapa masalah namun dapat teratasi. Diharapkan bidan dapat lebih banyak melakukan promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil dengan melakukan edukasi pentingnya melakukan kunjungan ANC dan konsumsi tablet Fe terkait dengan pencegahan anemia.